

**PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH DENGAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI MATA PELAJARAN FIIQH
DI MAS SIMBANG KULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

M. ZIDNI ILMAN NAFI'A
NIM. 2118208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ZIDNI ILMAN NAFI'A

NIM : 2118208

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MATA PELAJARAN FIQIH DI MAS SIMBANG KULON”** Adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan,
Yang menyatakan



M. ZIDNI ILMAN NAFI'A
NIM. 2118208

Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Proto, Kedungwuni, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Zidni Ilman Nafi'a

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. Zidni Ilman Nafi'a
NIM : 2118208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MATA PELAJARAN FIQIH DI MAS SIMBANG KULON

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Maret 2023

Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **M. ZIDNI ILMAN NAFA**
NIM : **2118208**
Judul Skripsi : **PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MATA PELAJARAN Fiqih DI MAS SIMBANG KULON**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.
NIP. 19636612 199203 1 002


Penguji II


M. Adin Setyawan, S.Psi., M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 18 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah Terimakasih kepada Allah Swt atas karunia kenikmatan yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah Swt dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Chasan Bisri dan Ibu Farichah) yang senantiasa tiada henti berdo'a, mengasuh, mendidik, mencurahkan kasih sayang, motivasi, dan memberikan dukungan semangat.
2. Saudaraku yang saya sayangi (M. Charis Faza, Mas Rifqi) Terimakasih senantiasa memberikan semangat serta mendoakan terhadap keberhasilan penulis.
3. Teruntuk dosen wali studi Bapak Jainul Arifin, M.Ag. Terima kasih atas masukannya, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam menyusun skripsi ini.
4. Teruntuk dosen pembimbing skripsi yakni Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Terima kasih atas masukannya, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam menyusun skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018 yang telah memotivasi penulis.
6. Keluarga KKN 51 TM Desa Kemligi 2021.
7. Teman yang selalu memotivasi penulis, disaat penulis ingin putus asa (Medina Aurora).
8. Para pengajar, staf dan peserta didik di MAS Simbang Kulon yang membantu kelancaran terselesainya skripsi saya.
9. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi tempat penulis dalam menimba ilmu yang penulis banggakan.
10. Untuk semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

Tidak ada yang tidak mungkin untuk kita yang masih berusaha dan berdo'a kepada-Nya

ABSTRAK

M. Zidni Ilman Nafi'a. 2022. 2118208. Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Di MAS Simbang Kulon. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Kata kunci: Pengkombinasian Model Pembelajaran, Mata Pelajaran Fiqih, Peserta Didik Kelas XI

Proses pembentukan terhadap peserta didik ini tidak begitu mudah, namun banyak cara yang bisa kita lakukan seperti menyekolahkan peserta didiknya di sekolah yang menjunjung tinggi agama (Islam). Hal ini model pembelajarannya adalah Model Pembelajaran Kontekstual dan Model Pembelajaran Berbasis masalah yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Kedua model pembelajaran tersebut dapat digabungkan dan diterapkan pada mata pelajaran Fiqih.

Sehingga penulis ingin meneliti Pengkombinasian Model Pembelajaran yang diterapkan pada mapel fiqih di sekolah MAS Simbang Kulon tersebut. Serta peneliti menemukan beberapa poin penting pada proses pembelajaran mapel Fiqih. 1). Peserta didik mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya seperti menjawab soal berupa ilustrasi yang dipaparkan siswa lain. 2). Motivasi disetiap pembelajaran membuat peserta didik lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran seperti memberi apresiasi peserta didik yang telah menjawab pertanyaan. 3). Proses belajar mengajar di kelas yang kondusif, peserta didik bisa belajar secara tertib dan nyaman sehingga memperlancar proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan Rumusan Masalah sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon?

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAS Simbang Kulon dimulai dengan menyiapkan RPP, kegiatan awal, kegiatan inti, melakukan *post test*, menerapkan model pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran. Keberhasilan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual ditentukan dengan kapasitas kemampuan peserta didik yang memasuki perkembangan kognitif remaja.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji syukur hanya pada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta umatnya. Rahmat taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MATA PELAJARAN FIKIH DI MAS SIMBANG KULON”. Skripsi ini ditujukan guna memenuhi sebagian syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S. Pd. Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alhamdulillah berkat doa, bantuan. Bimbingan serta dorongan orang disekeliling, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Rektor Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Moh. Saifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan, mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

8. Bapak Drs. H. Muslikh, M.S.I selaku Kepala Sekolah MAS Simbang Kulon yang telah membantu serta memberikan ijin penelitian.
9. H. Rodli, S.Sos, M.Pd.I, selaku Guru Fiqih kelas XI di MAS Simbang Kulon yang telah membantu berjalannya penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta kenikmatan-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari betul pada penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan karna dilator belakangi keterbatasan pengetahuan serta kemampuan yang dipunyai penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan pihak. Aamiin.

Pekalongan, 21 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori	19
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum MAS Simbang Kulon	42
B. Data Perencanaan dan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik	64
C. Data Evaluasi Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik	75

BAB IV ANALISIS PENERAPAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MATA PELAJARAN FIQIH DI MAS SIMBANG KULON	77
A. Analisis Perencanaan Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik	77
B. Analisis Pelaksanaan Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik	81
C. Analisis Evaluasi Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Keadaan Gedung	51
Tabel 3.2 Data Keadaan peserta didik berdasarkan Jurusan/Program	53
Tabel 3.3 Data Keadaan Peserta didik 10 tahun terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 3.4 Data Keadaan Kelulusan Peserta didik 10 Tahun Terakhir	54
Tabel 3.5 Data Nilai Rata-rata Ujian Nasional 10 Tahun Terakhir	55
Tabel 3.6 Data Prosentase Kenaikan Peserta didik 10 Tahun Terakhir.....	55
Tabel 3.7 Data Prestasi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon 10 Tahun Terakhir	56
Tabel 3.8 Data Angka Mutasi Pindah Peserta didik 10 Tahun Terakhir	59
Tabel 3.9 Data Penerimaan Peserta Didik Baru 10 Tahun Terakhir	60
Tabel 3.10 Data Guru PNS DPK	61
Tabel 3.11 Data Guru Yayasan	61
Tabel 3.12 Data Keadaan TU dan Penjaga	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia untuk mengembangkan atau meningkatkan kepribadian bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain melalui bimbingan orang yang mempunyai pendidikan.¹ Dalam pendidikan yang menjadi pendorong dalam meningkatkan kepribadian yang baik salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran bisa kita pahami dengan segala sesuatu yang dapat mendorong atau membantu dalam meningkatkan proses pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Adapun peranan pendidikan yakni dapat menentukan pada perkembangan individu, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk bisa berkembangnya suatu negara tergantung pada baik tidaknya pendidikan yang diberikan masyarakat lebih tepatnya kepada peserta didik. Sesuai dengan tujuan utama negara pada pendidikan nasional yakni tertera di undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 berbunyi: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha

¹ Ahmad Fuadi dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Riau, DOTPLUS Publisher: 2021), hal. 5

² Muh. Ramli, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta didik Kelas XI TKR SMK Negeri 3 Bulukumba Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Solving (PBL) dengan Memanfaatkan Perpustakaan Digital*, JUPITER, Vol. 16, No. 1, 2017, hal. 68

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokrasi serta tanggung jawab.³

Oleh karena itu pendidikan nasional harus semakin berkembang kualitasnya supaya tujuan pendidikan nasional tercapai dengan baik. Salah satu cara menunjang hal tersebut pendidikan harus ditanamkan sejak dini, didalam pendidikan ada ilmu umum dan ilmu agama. Mereka dituntut tidak mempelajari ilmu umum saja namun ilmu agama harus dipelajarinya, sebab agama memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia.⁴ Agama sebagai pedoman untuk mewujudkan kehidupan yang damai dan sejahtera. Menyadari betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan manusia maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap insan adalah sebagai kebutuhan, yang ditempuh melalui pendidikan keluarga, sekolah maupun lainnya. Ilmu agama dalam pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, salah satunya adalah ilmu Fiqih.⁵

Ilmu Fiqih merupakan ilmu yang membicarakan tentang hukum-hukum syara' yang sangat berkaitan dengan kebiasaan atau perbuatan manusia atas dasar dalil-dalil yang terperinci. Ilmu agama ini sangat mempengaruhi terhadap pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

³ Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta Selatan: publica Indonesia Utama, 2021), hal. 1

⁴ Muhammad Fahmi Nugraha dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hal. 10

⁵ Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019), hal. 7

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Mandiri dan warga negara demokrasi serta tanggung jawab. Tentunya proses pembentukan terhadap peserta didik ini tidak begitu mudah, namun banyak cara yang bisa kita lakukan seperti menyekolahkan peserta didiknya di sekolah yang menjunjung tinggi agama (Islam).

Sekolah ialah sebuah tempat untuk memperoleh pengetahuan atau informasi sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari pendidik (guru). Sekolah juga mempunyai aktivitas untuk pendidik dalam menyalurkan pengetahuan atau informasinya ke peserta didik yang dinamakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan. Hubungan antara guru, peserta didik dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁶

⁶ Adita Widara Putra, *Model Pembelajaran Bengkel Belajar*, (Tasikmalaya, Langgam Pustaka, 2021) Cetakan 1, hal. 1

Model pembelajaran digunakan supaya proses pembelajaran menjadi efektif dalam segi mengatur waktu yang diberikan peserta didik untuk belajar, kreatif dalam segi merancang kegiatan pembelajaran guru terhadap peserta didiknya, inovatif dalam segi kemampuan guru mempraktekkan rancangan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan suasana menyenangkan sekaligus membuat peserta didik lebih aktif, sehingga pembelajaran menjadi berkualitas baik.

Proses pembentukan terhadap peserta didik ini tidak begitu mudah, namun banyak cara yang bisa kita lakukan seperti menyekolahkan peserta didiknya di sekolah yang menjunjung tinggi agama (Islam). Hal ini model pembelajaran yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran kontekstual.⁷ Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar peserta didik untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas peserta didik dalam mencoba, melakukan, dan mengalami

⁷ Ponidi dkk, *Model Pembelajaran Efektif dan Inovatif*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hal. 24-25

sendiri. Demikian, pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses.⁸

Adapun Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan ketrampilan dalam memecahkan masalah, Model Pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada situasi yang orientasi pada masalah. Model ini merupakan pendekatan pembelajaran peserta didik pada masalah autentik (nyata), sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan ketrampilan yang tinggi dan inkuiri, memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Pada model ini peran guru adalah menerapkan pada pemecahan suatu masalah kehidupan nyata yang dihadapi peserta didik sehari-hari dengan menggunakan keterampilan problem solving, model pembelajaran berbasis masalah umumnya berbentuk suatu proyek untuk diselesaikan oleh sekelompok peserta didik dengan bekerjasama.

Kedua model pembelajaran tersebut dapat gabungan dan diterapkan pada mata pelajaran Fiqih, karena Fiqih merupakan Ilmu yang membahas tentang aturan atau undang-undang yang ada di dunia. Seiring berkembangnya zaman setiap aturan atau undang-undang negara akan mengalami masalah baru sehingga aturan lama harus dikaji lebih mendalam dengan melihat perkembangan zaman. Untuk menetralsir semua hal yang ada dalam negara. Dengan demikian masalah-masalah tersebut dibahas dengan menggunakan ilmu Fiqih.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), hlm. 77.

Sehingga penulis ingin meneliti pengkombinasian kedua model pembelajaran yang diterapkan pada mapel Fiqih di sekolah MAS Simbang Kulon tersebut. Karena hanya guru mapel Fiqih kelas XI di MAS Simbang Kulon yang menerapkan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mapel Fiqih, selain mata pelajaran Fiqih tidak menerapkan model pembelajaran ini. Selain itu sekolah MAS Simbang Kulon mempunyai unggulan yaitu mapel mulok yang berupa kitab kuning klasik yang diberikan kepada peserta didik setiap hari, qiroatul quran, kitab balaghoh, kitab faroidh, kitab alfiyah, kitab hujjah ahlusunnah wal jamaah, kitab fathul qarib dan lain-lain. khususnya pada mapel mulok kitab fathul qarib sangat berkaitan dengan mapel Fiqih. selain itu, mapel mulok tersebut dijadikan ujian yang harus dilewati kelas tiga.

Berdasarkan wawancara dilapangan peneliti menemukan beberapa poin penting pada proses pembelajaran mapel Fiqih. 1). peserta didik mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya seperti menjawab soal berupa ilustrasi yang dipaparkan siswa lain. 2). Motivasi disetiap pembelajaran membuat peserta didik lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran seperti memberi apresiasi peserta didik yang telah menjawab pertanyaan. 3). Proses belajar mengajar di kelas yang kondusif, peserta didik bisa belajar secara tertib dan nyaman sehingga memperlancar proses pembelajaran.⁹

⁹ Muslikh, kepala sekolah MAS Simbang Kulon, wawancara pribadi, Pekalongan, 22 Oktober 2022.

Situasi diatas menjadi refleksi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan persiapan peserta didik kelas dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari, karena dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya dituntut untuk aktif tetapi peserta didik juga harus dituntut untuk memahami materi, khususnya pada materi Fiqih jinayat seperti bab hudud dan hikmahnya. Hal ini guru mapel Fiqih memilih model pembelajaran ini, karena sesuai dengan situasi yang terjadi dilapangan dan tujuan diharapkan untuk tercapai dengan maksimal dan menyeluruh.

Setelah penulis menguraikan latar belakang di atas, penulis sangat terdorong melakukan penelitian untuk mengetahui **Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Simbang Kulon.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Perencanaan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon?

3. Bagaimana Evaluasi Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Perencanaan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Kombinasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menyumbang ilmiah dalam pengembangan model-model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fiqih.

- b. Menjadi sumber pada penelitian-penelitian selanjutnya yang menyangkut pada pengkombinasian model-model pembelajaran

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi sekolah, dengan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dapat lancar proses pendidikan dan pembelajaran sehingga visi dan misi sekolah tercapai dengan baik.
- b. Bagi guru, Dapat memberikan masukan untuk lebih berkeaktivitas dalam proses pembelajaran dengan menerapkan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga memberikan dampak yang baik untuk kedepannya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa didik yang akan mengadakan penelitian atau penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik belajar.

E. Metode penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Fenomena dari subjek penelitian, bersifat holistik, penafsiran data bersifat deskriptif berupa kata-kata / bahasa, dan konteks penelitiannya bersifat alamiah merupakan kata-kata kunci yang harus dipegangi oleh peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan), pada hakikatnya ialah suatu metode dalam mencari secara umum dan pragmatis atas apa yang sedang terjadi peristiwa terjadinya gejala-gejala yang ditelaah.¹¹ Penelitian ini terjadi di Sekolah MAS Simbang Kulon.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hal. 197

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), Hal. 24

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”¹² Dalam penelitian ini menggunakan data primer diantaranya Guru Fiqih dan peserta didik kelas XI, dimana mereka sebagai informan yang akan memberikan informasi berupa data tentang penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS simbang Kulon.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada orang lain. Sedangkan yang termasuk data sekunder menurut mukhadis adalah kelompok buku referensi berupa kajian pustaka yang bersifat teori yang berasal dari buku, monograf, ensiklopedia, buku tahunan, surat kabar atau majalah.¹³ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa dokumen, arsip, buku, serta bentuk dokumentasi lain seperti foto kegiatan belajar mengajar.

¹² Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Agung Media, 2008), Hal. 28

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Banudng: Alfabeta, 2014), Hal. 64

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melancarkan proses penelitian, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai antara lain, yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas XI dan perwakilan peserta didik kelas XI di MAS Simbang Kulon.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat memberikan fakta mengenai dunia kenyataan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi secara langsung dengan mengumpulkan data-data tentang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Fiqih kelas XI yang menerapkan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual di MAS Simbang Kulon.

¹⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), Hal. 45

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., Hal. 64

c. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor peserta didik, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut diatas, bentuk lainnya adalah foto. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.¹⁶ Dokumen berupa foto dari hasil penelitian dilokasi penelitian seperti foto wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik kelas XI sebagai bukti fisik dan bukti nyata sebagai penguat data penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam Penelitian Kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi di

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Hal. 115

lapangan sampai akhir dan selanjutnya melakukan instrumen post test untuk memperoleh data dengan baik dan maksimal.¹⁷ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data dispeduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisa data memiliki proses dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.¹⁸ Berdasarkan hal tersebut peneliti mengangkat judul skripsi tentang penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan

¹⁷ Iskandar dkk, *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur, dan Contoh Penerapan)*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), Hal. 89

¹⁸ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), Hal. 14

pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang kulon.

b. Paparan data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik matrik, network dan chart.¹⁹ Berdasarkan keterangan ini peneliti akan memperinci data-data yang sudah terkumpul dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan dengan baik yang menyangkut dengan penerapan kombinasi model pembelajara berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat

¹⁹ Miles and Huberman, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, ... Hal. 15

digunakan untuk mengambil tindakan. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah penulis memahami masalah-masalah yang dibahas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang sederhana, yakni terdiri dari bab dan setiap bab dibagi menjadi sub bab. Dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: berisi Pendahuluan, pada bab ini peneliti menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: berisis landasan teori, berupa deskripsi teori, teori pertama pengertian model pembelajaran berbasis masalah, teori kedua pengertian model pembelajaran kontekstual dan teori ketiga pengertian pembelajaran Fiqih.

²⁰ M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka ,2020), Hal. 56-57

BAB III: berisi hasil penelitian yang terdiri dari sub bab pertama tentang sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan sekolah MAS Simbang Kulon, sub bab kedua berisi tentang mendeskripsikan perencanaan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon dan mendeskripsikan pelaksanaan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon, sub bab ketiga berisi tentang mendeskripsikan evaluasi penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon.

BAB IV: berisi analisis hasil penelitian, sub bab pertama berisi tentang mendeskripsikan perencanaan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon, sub bab kedua mendeskripsikan pelaksanaan penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon dan sub bab ketiga berisi tentang mendeskripsikan evaluasi penerapan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan

pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon.

BAB V : merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah mengadakan penelitian/riset dari pertama hingga akhir mengenai implementasi penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasisi Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon, dapat diambil kesimpulan antaranya:

1. Implementasi penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Berbasisi Masalah dengan Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI mata pelajaran Fiqih di MAS Simbang Kulon. Guru membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual serta memperhatikan kemampuan peserta didiknya. Perencanaan tersebut berfungsi untuk mempermudah kelangsungan kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XI di MAS Simbang Kulon.
2. Pada kegiatan pembelajaran yang menerapkan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual mata pelajaran fiqih kelas XI dalam pelaksanaannya. Guru menerapkan model pembelajaran kontekstual yakni guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman masing-masing berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan. Dilanjutkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yakni Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal

kegiatan dalam menyelesaikan proyek, serta memantau peserta didik dan kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of project*). Dalam hal ini guru lebih berperan sebagai pengarah dan fasilitator dengan menjelaskan standar kompetensi pembelajaran dan kompetensi dasar serta indikator-indikator yang di gunakan dalam pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran.

3. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Fiqih yang telah disampaikan. Evaluasi yang digunakan diantaranya guru memberikan pekerjaan rumah (PR) yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dunia nyata, penugasan ini bersifat *post tes*.

B. Saran

Setelah melangsungkan riset penulis dengan segala kerendahan hati memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi guru pengampu mata pelajaran Fiqih

Penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan harus dipertahankan, karena didalam model pembelajaran tersebut mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perkembangan kognitif peserta didik. Serta model pembelajaran yang sudah diterapkan dinilai sudah baik.

Guru pengampu mata pelajaran fiqih harus selalu membimbing dan memberi yang terbaik disetiap kegiatan pembelajaran. Sebagaimana peran guru kepada peserta didiknya, sebagai *uswatun khasanah* yaitu memberi

contoh yang baik, serta mempunyai rasa kasih sayang dan sabar ketika menghadapi peserta didik yang masih kurang memahami materi.

2. Bagi peserta didik kelas XI

Peserta didik kelas XI seharusnya mematuhi dan menghormati perintah yang baik dari guru, karena perintah yang baik dari gurunya merupakan perkembangan yang baik untuk peserta didik juga. Seperti disuruh maju kedepan untuk mempraktekan materi yang sedang diajarkan, bagi peserta didik yang disuruh maju dapat memahami materi dengan cepat. Sekaligus umumnya dapat nilai tambahan.

3. Bagi orang tua

Orang tua merupakan pendidikan pertama yang diperoleh peserta didik, sebaiknya orang tua selalu membimbing dan mengawasi setiap selesai kegiatan belajar mengajar atau pulang sekolah. Seperti bertanya tentang kabar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu memberi tanggapan dan saran yang baik untuk peserta didiknya. Serta memberi tauladan yang baik supaya selalu berperilaku baik kepada gurunya saat disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Umdatul dan Machnunah Ani Zulfah. 2021. *Fiqih Kelas XI Keagamaan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Berutu, Ali Geno 2020. *Fiqih Jinayat (Hukum Pidana Islam)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Chorida, Titik Makrifatul. 2013. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Sebagai Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah*. Kudus: STAIN Kudus.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Perkara*. Bandung: Pondok Yatim Hilal.
- Dokumen Kantor Tata Usaha (TU) MAS Simbang Kulon Tahun Pelajaran 2021/2022, 10 November 2022, Pukul 09.30 WIB.
- Dokumen milik pak H. Rodli, S.Sos, M.Pd. I guru fiqih MAS Simbang Kulon, 10 November 2022, Pukul 09.30 WIB.
- Dute, Hasruddin. 2021. *Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Pluralistik*. Jakarta Selatan: publica Indonesia Utama.
- Fuadi, Ahmad dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: insan madani.
- Haq, Islamul. 2020. *Fiqih Jinayah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hasil Wawancara dengan guru Fiqih pak H. Rodli, S.Sos, M.Pd. I (Narasumber) Kamis 3 November 2022 di MAS Simbang Kulon Pukul 08.00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Pak Muslikh (Informan) Sabtu 22 Oktober 2022 di MAS Simbang Kulon pukul 10.00 WIB.
- Hasil observasi bersama guru Fiqih pak H. Rodli, S.Sos, M.Pd. I di dalam Kelas XI, November 3 November 2022 di MAS Simbang Kulon Pukul 08.00 WIB.

- Hidayah, Nurul. 2017. "Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII di MTSN Kota Solok", *Skripsi Jurusan PAI Fakultas FTIK*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.
- Ikram, Alwy dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Iskandar, dkk. 2021. *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur, dan Contoh Penerapan)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Khiyarusoleh, Ujang. 2016. "Konsep Dasar Perkembangan Kognitif pada Anak Menurut Jean Piaget". *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. Ujang606bk@gmail.com. Vol. 5. No. 1.
- Lestari, Nyoman Putri. Dkk. 2019. *Model-model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Bandung: Nilacakra.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardani. 2019. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Miles and Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Agung Media.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Nugraha, Muhammad Fahmi dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurdin, Ismail dan Sri Raharti. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pamungkas, Trian. 2020. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Cirebon: Guepedia.

- Ponidi, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Efektif dan Inovatif*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Prianto, Eka. 2018. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Madinatunnajah Kota Cirebon". *Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI*. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Putra, Adita Widara. 2021. *Model Pembelajaran Bengkel Belajar*. Tasikmalaya, Langgam Pustaka.
- Puyu, Dasrul S. 2012. "Konsep Pidana Hudud Menurut Al-Quran". *AL-Daulah*, Makassar: UIN Alauddin Makassar. Vol. 1. No. 1.
- Ramli, Muh. 2017. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta didik Kelas XI TKR SK Negeri 3 Bulukumba Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Solving (PBL) dengan Memanfaatkan Perpustakaan Digital". *JUPITER*. Vol. 16. No. 1.
- Rohman, Taufiqur. 2021. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Lamongan: Academia Publication.
- Ruslan dan Rusli Yusuf. 2017. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. Banda Aceh: Siah Kuala Universty Press.
- Saleh, Marhamah. 2013. Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Problem Based Learning. Jakarta: FTIK: *Jurnal Imiah DIDAKTIKA*. No. 1. XIV.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Setyo, Arie Anang dkk. 2020. *Strategi Pembelajaran Prolem Based Learning*. Makasar: Yayasan Barcode.
- Shaifudin, Arif. 2019. "Fiqih dalam Prespektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih". *Al-manhaj*, arifsaifuddin191127@gmail.com. Vol. 1. No. 2.
- Siregar, Faizul Akmal. 2023. " Perbandingan Tindak Pidana dengan Kekekrasan dalam KUHP dan Hukum Pidana Islam". *Jurnal Hukum & Hukum Islam*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Vol. 10. No. 1.
- Syahputra, Ahmad Zaid dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Thohari, Fuad. 2018. *Hadis Ahkam: Kajian Hadis-hadis Hukum Pidana Islam (Hudud, Qishash dan Ta,zir)*. Yogyakarta: Deepublish.

Widyastui, Ana dkk. *Perencanaan Pembelajaran*. 2021. Medan: Yayasan kita menulis.

Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI. 2009. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: SYGMA.

Zakariah, M. Askari dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

MAS SIMBANG KULON

Narasumber : Drs. H. Muslikh, M.S.I

Jabatan : Kepala Sekolah MAS Simbang Kulon

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022

Tempat : Ruangan kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah di dirikannya MAS Simbang Kulon?	<p>Sebelum menjadi sebuah lembaga formal yang berbentuk madrasah, proses pendidikan agama berjalan dalam bentuk majlis taklim diniyah atau pondok pesantren yang secara khusus mendidik santri-santrinya dengan ilmu keagamaan. Majlis taklim ini diasuh oleh para ulama setempat yang secara langsung atau tidak langsung mempunyai pertalian erat dengan keluarga besar Pondok Pesantren yang didirikan dan diasuh oleh Almaghfurlah KH. Amir Idris, salah seorang ulama' besar yang bertempat tinggal di Kelurahan Simbangkulon.</p> <p>Dalam perkembangan selanjutnya oleh tokoh-tokoh agama setempat dipandang perlu mendirikan sebuah lembaga formal dan sekaligus dilengkapi dengan kepengurusan yang membawahi dan mengelola. Kepengurusan terbentuk pada tahun 1955, berbarengan dengan pembangunan gedung yang pertama yaitu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah.</p> <p>Untuk kepentingan yang lebih luas dan menyesuaikan dengan kebijaksanaan pemerintah sekarang dipandang perlu untuk dijadikan yayasan. Kemudian kepengurusan didaftarkan ke notaris menjadi bentuk sebuah yayasan pada tahun 1417 H atau 1997 M.</p> <p>Pada perkembangan selanjutnya, melalui surat permohonan dari Notaris Evie</p>

		<p>Murniaty, SH., M.Kn Nomor 03/Not-EM/XI/2013 tanggal 19 Nopember 2013 perihal Permohonan pengesahan akta pendirian yayasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah mengesahkan Akta Pendirian Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon Nomor: AHU- 7989.AH.01.04 Tahun 2013 Yayasan Salafiyah Simbangkulon hingga sekarang telah berhasil mendirikan 5 (lima) lembaga pendidikan formal yaitu : Raudlotul Athfal Muslimat pada tahun 1957, Madrasah Ibtida'iyah Salafiyah pada tahun 1955, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah pada tahun 1963, Madrasah Aliyah Salafiyah pada tahun 1971, Madrasah Aliyah Keagamaan Salafiyah pada tahun 1995.</p>
2.	Apa visi misi MAS Simbang Kulon?	<p>VISI: Membangun insan Sholeh dan Akrom, berilmu, beramal dan berakhlak muliya MISI: Membangun kualitas perilaku keber-agamaan ala Ahlussunnah wa al-jama'ah, Kompeten dalam ilmu Agama (Al-Qur'an, Fiqh, Nahwu dan lain-lain) dan ilmu umum. Terampil dan aktif berbahasa Arab dan Inggris, Peningkatan kemampuan akademik dan non akademik, Mencetak peserta didik berprestasi dan berakhlak mulia, Mencetak peserta didik yang berkemampuan di bidang keagamaan, Terampil membaca alquran dan hadits nabi, dan Terampil membaca kitab kuning.</p>
3.	Program pendidikan apa saja yang tersedia di MAS Simbang Kulon?	<p>Program study Ilmu Agama (MAK), program study Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan program study Ilmu Sosial (IPS)</p>
4.	Kelebihan apa yang dimiliki MAS Simbang Kulon?	<p>ada beberapa mapel mulok yang diajarkan kepada peserta didik setiap hari, diantaranya qiroatil quran, ilmu balaghoh, ilmu faroidh, Alfiyah Ibnu malik, Hujjah Ahlussunnah Waljamaah, dan lain-lain. Mapel mulok tersebut akan menjadi ujian muatan lokal yang harus dilewati oleh peserta didik kelas tiga.</p>

		<p>Selain sebagai mapel mulok, pembelajaran kitab kuning juga menjadi kegiatan ekstrakurikuler di Disebutkan ada beberapa ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini, antara lain pembacaan kitab kuning, kaligrafi, tilawatil quran, dan bahasa Arab. Sedangkan ekstrakurikuler non keagamaan antara lain pramuka, Palang Merah Remaja (PMR) dan majalah sekolah.</p> <p>Ciri khas lain yang identik dengan sekolah ini adalah pemisahan peserta didik putra dan putri dalam proses pembelajaran. Peserta didik putra melaksanakan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di gedung sekolah yang terletak di Simbang Kulon gang 1, sedangkan peserta didik putri di Simbang Kulon gang 2.</p>
5.	Bagaimana keadaan MAS Simbang Kulon?	Keadaan MAS Simbang Kulon semua baik dilihat dari suasana serta kondisi, peserta didik guru juga baik, hubungan sekolah dengan wali murid serta masyarakat selalu Sali ng bekerja sama.
6.	Bagaimana kurikulum yang digunakan di MAS Simbang Kulon?	Kurikulum yang kami gunakan adalah kurikulum 2013 yang diberikan kepada peserta didik setiap jenjangnya. Kurikulum dibuat setiap tahun dengan revisi beberapa hal yang tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Pada pembuatan kurikulum kami melibatkan komite sekolah, guru, orang tua, dan yayasan.
7.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik di MAS Simbang Kulon?	<p>Biasanya saya keliling madrasah putra dan putri untuk mengawasi guru dan peserta didik. Agar mengetahui kinerja guru sudah baik atau belum dan mengetahui perkembangan keadaan peserta didik-siswinya.</p> <p>Memberi tugas kepada guru untuk selalu membimbing peserta didiknya agar peserta didiknya lebih rajin dan giat dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>Selalu memeriksa laporan-laporan dari guru BK maupun guru pengampu mata pelajaran, serta memberi masukan yang baik kepada guru yang berfungsi untuk kebaikan bagi perkembangan madrasah</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS XI MAS SIMBANG KULON**

Narasumber : H. Rodli, S.Sos, M.Pd. I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih MAS Simbang Kulon

Hari, Tanggal : Kamis, 3 November 2022

Tempat : Ruang tamu sekolah MAS Simbang Kulon

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan peserta didik kelas XI dalam memahami fiqih?	Peserta didik kelas XI di MAS Simbang Kulon rata-rata sudah memahami mata pelajaran fiqih. ada juga sedikit peserta didik yang masih bingung, itu disebabkan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tersebut tidak memerhatikannya. Kemudian, dalam sekolah MAS Simbang kulon sudah ada pedoman dalam menerapkan model pembelajaran mapel fiqih yaitu model yang peserta didik memainkan peran untuk praktek teori dalam materi fiqih. sehingga peserta didik sangat mudah memahami pelajaran, selain itu kecerdasan peserta didik sudah memasuki kecerdasan remaja yang bisa menyimpulkan suatu masalah.
2.	Apakah selalu melakukan perencanaan pembelajaran sebelum mengajar di sekolah?	Saya tentu membuat RPP mapel fiqih. dalam membuat RPP juga sudah melihat kapasitas kemampuan peserta didik. Kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual memanglah tepat untuk peserta didik kelas XI di MAS Simbang Kulon, sebab mata pelajaran fiqih itu mempelajari tentang hukum dan aturan yang ditetapkan oleh ajaran islam, semakin berkembangnya zaman aturannya akan mengalami perubahan. pada kelas inilah peserta didik harus dibentuk untuk bisa berpikir kritis tentang fiqih sehingga tidak ada rasa keraguan dalam beribadah maupun melakukan kegiatan sehari-hari. Dan baru saya yang menerapkan model

		pembelajaran ini, kalau mapel lain belum menerapkan model pembelajaran ini
3.	Apakah guru langsung memberikan materi tentang materi kepada peserta didik kelas XI?	Sebelum mulai kegiatan inti pembelajaran guru menyuruh peserta didik membentuk beberapa kelompok dan maju satu peserta didik dari salah satu kelompok menjadi bahan ilustrasi materi .seperti ini, “Lihat ya... (saya pura-pura mukul tangan peserta didik)”, kemudian saya menyuruh peserta didik itu untuk pura-pura mati. Dan saya menanyakan ke semua peserta didik yang didepan saya. “Ilustrasi ini merupakan kasus apa?” Kemudian peserta didik menjawab bersama-sama. “Itu adalah kasus pembunuhan”, bisa juga menayangkan video atau gambar dengan LCD Proyektor. Dan langsung disambung sedikit tentang materi sedang dibahas dalam waktu 5 menit
4.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu pemahaman peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqih?	Ya, saya menggunakan media pembelajaran seperti LCD Proyektor. Kadang-kadang saya menggunakan LCD Proyektor untuk membantu pemahaman pembelajaran fiqih kelas XI. karena LCD Proyektor yang tersedia lebih sedikit dibanding dengan kelas di MAS Simbang Kulon sangat banyak.
5.	Model pembelajaran apa yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik kelas XI untuk memahami mata pelajaran fiqih?	Dalam menyampaikan materi fiqih menggunakan kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual, sebelum menentukan model pembelajaran tersebut, guru memerlukan informasi tentang kemampuan peserta didik. Ternyata peserta didik kelas XI di MAS Simbang Kulon lebih cepat memahami materi jika dikaitkan pada masalah dunia nyata. sebelum mulai kegiatan inti pembelajaran guru menyuruh peserta didik membentuk beberapa kelompok dan maju satu peserta didik dari salah satu kelompok menjadi bahan ilustrasi materi. seperti ini, Lihat ya... (saya pura-pura mukul tangan peserta didik), kemudian saya menyuruh peserta didik itu untuk pura-pura mati. Dan saya menanyakan kesemua peserta didik yang didepan saya. Ilustrasi ini merupakan kasus

		<p>apa? Kemudian peserta didik menjawab bersama-sama. Itu adalah kasus pembunuhan, bisa juga menayangkan video atau gambar dengan LCD Proyektor. Dan langsung disambung sedikit tentang materi sedang dibahas dalam waktu 5 menit.</p> <p>Dilanjut memberikan tugas untuk mencari kasus-kasus lain. tidak harus keluar sekolah. Namun, kasus yang peserta didik pernah lihat sesuai dengan materinya. Sebelum itu dibentuk kelompok untuk mendiskusikan kasus-kasus yang ditemui peserta didik. Setiap kelompok mendapat bagian materi, serta mencari contoh kasus-kasus yang akan diilustrasikan kepada kelompok lain selama 30 menit. setelah itu, secara berkelompok mempresentasikan hasil temuannya. Kemudian mulailah saling adu argumentasi antara kelompok yang berpresentasi dengan kelompok lainnya. Dan diakhiri dengan meluruskan konsep yang dijelaskan oleh guru.</p>
6.	<p>Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur pembelajaran fiqih pada peserta didik kelas XI?</p>	<p>saya mempunyai cara mengevaluasi peserta didik dengan model pembelajaran ini yaitu dengan memberi pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik berupa kasus-kasus yang sering ditemui. Namun, jarang yang mengetahui hukum islamnya. Seperti soal tentang pencurian, Bagaimana pendapat anda, ada teman yang mengambil tempe tanpa bilang yang punya (temannya) pada saat mengobrol santai bersama-sama?, atau Bagaimana hukuman bagi koruptor menurut ajaran islam?, dll. Serta menandai angka 70 sebagai nilai rata-rata ketuntasan, untuk kesesuaian materi peserta didik dalam menjawab pertanyaannya. Dan sistem penugasan ini bersifat <i>post tes</i></p>

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS XI

MAS SIMBANG KULON

Narasumber : Alifiya Zahwa Nabila

Jabatan : Peserta didik

Hari, Tanggal : Kamis, 3 November 2022

Tempat : Depan Kantor Yayasan Madrasah Salafiyah Simbang Kulon

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang guru mata pelajaran fiqh kelas XI?	Menurut saya guru fiqh itu guru yang sangat baik, karena gurunya sangat memerhatikan kebutuhan pembelajaran peserta didiknya. Selain dapat memahami secara teori, dapat juga mempraktekan secara langsung. Sehingga peserta didik tidak bingung ketika menghadapi masalah yang jarang mengetahui hukumnya.
2.	Bagaimana menurut anda tentang model pembelajaran fiqh yang telah diajarkan?	Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru fiqh sudah sangat baik, karena guru fiqh sering menyuruh peserta didiknya main peran atau mempraktekan langsung sesuai materi yang diajarkan. Seperti menyuruh peserta didiknya untuk mempraktekan materi pembunuhan seperti sengaja. Peserta didiknya pura-pura dipukul bagian tangan oleh gurunya, terus gurunya menyuruh peserta didik tersebut pura-pura mati. Kemudian guru fiqh menanyakan ilustrasi tersebut kepada semua peserta didik didepannya. "kasus tersebut merupakan kasus apa?" dan peserta didik menjawab "itu adalah kasus pembunuhan seperti sengaja".
3.	Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan pembelajaran fiqh dari guru pengampu?	Perasaan saya setelah mendapatkan pembelajaran fiqh sangat senang karena dengan saya memperoleh ilmu fiqh, saya bisa mengerti hukum dan aturan yang ada di ajaran islam. Dan bisa mengaplikasikan dikegiatan sehari-hari.
4.	Apakah menurut anda pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI di MAS Simbang Kulon sudah cukup baik?	Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru penagmpu mata pelajaran fiqh sudah baik. Karena dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya memaparkan teori saja, namun juga mempraktekan sesuai teorinya. Sehingga dapat memudahkan saya memahami pembelajaran yang sudah diajarkan.

5.	Masalah apa yang selalu menjadi kendala anda dalam pembelajaran fiqih?	Masalah yang saya hadapi dalam pembelajaran fiqih yaitu ketika mengerjakan tugas kelompok. Ada peserta didik kurang aktif dalam menjalankan tugasnya. Sehingga tugas yang saya kerjakan hasilnya kurang maksimal.
----	--	---

Narasumber : M. Aiman Ricky & Muhammad Abror Sauna

Jabatan : Peserta didik

Hari, Tanggal : Kamis, 3 November 2022

Tempat : Depan Kelas XI MAS Simbang Kulon

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang guru mata pelajaran fiqih kelas XI?	Menurut saya guru fiqih itu guru yang sangat baik, karena gurunya sangat memerhatikan kebutuhan pembelajaran peserta didiknya. Selain dapat memahami secara teori, dapat juga mempraktekan secara langsung. Sehingga peserta didik tidak bingung ketika menghadapi masalah yang jarang mengetahui hukumnya.
2.	Bagaimana menurut anda tentang model pembelajaran fiqih yang telah diajarkan?	Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru fiqih sudah sangat baik, karena guru fiqih sering menyuruh peserta didiknya main peran atau mempraktekan langsung sesuai materi yang diajarkan. Seperti menyuruh peserta didiknya untuk mempraktekan materi pembunuhan seperti sengaja. Peserta didiknya pura-pura dipukul bagian tangan oleh gurunya, terus gurunya menyuruh peserta didik tersebut pura-pura mati. Kemudian guru fiqih menanyakan ilustrasi tersebut kepada semua peserta didik didepannya. "kasus tersebut merupakan kasus apa?" dan peserta didik menjawab "itu adalah kasus pembunuhan seperti sengaja".
3.	Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan pembelajaran fiqih dari guru pengampu?	Perasaan saya setelah mendapatkan pembelajaran fiqih sangat senang karena dengan saya memperoleh ilmu fiqih, saya bisa mengerti hukum dan aturan yang ada di ajaran islam. Dan bisa mengaplikasikan dikegiatan sehari-hari.
4.	Apakah menurut anda pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas XI di MAS	Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru penagmpu mata pelajaran fiqih sudah baik. Karena

	Simbang Kulon sudah cukup baik?	dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya memaparkan teori saja, namun juga mempraktekan sesuai teorinya. Sehingga dapat memudahkan saya memahami pembelajaran yang sudah diajarkan.
5.	Masalah apa yang selalu menjadi kendala anda dalam pembelajaran fiqih?	Masalah yang saya hadapi dalam pembelajaran fiqih yaitu ketika mengerjakan tugas kelompok. Ada peserta didik yang kurang aktif dalam menjalankan tugasnya. Sehingga tugas yang saya kerjakan hasilnya kurang maksimal.

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak	Keterangan
1	Peserta didik berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	√		
2	Guru membuat RPP setiap akan melakukan pembelajaran	√		
3	Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan	√		
4	Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√		
5	Guru dapat mengaktifkan kelas dengan memakai kombinasi model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran kontekstual	√		
6	Peserta didik dapat memahami mata pelajaran yang disampaikan guru dengan baik	√		
7	Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik	√		

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil MAS Simbang Kulon	Sejarah sekolah MAS Simbang Kulon		
		Letak Georafis sekolah MAS Simbang Kulon	✓	
		Identitas sekolah MAS Simbang Kulon	✓	
		Visi Misi sekolah MAS Simbang Kulon	✓	
		Struktur Organisasi sekolah MAS Simbang Kulon	✓	
6.	Data Ketenagaan sekolah MAS Simbang Kulon	Data Pendidik dan Non Pendidik sekolah MAS Simbang Kulon	✓	
7.	Data Peserta didik sekolah MAS Simbang Kulon	Data Peserta Didik sekolah MAS Simbang Kulon	✓	

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

MAS SIMBANG KULON

1. Bagaimana sejarah di dirikannya MAS Simbang Kulon?
2. Apa visi misi MAS Simbang Kulon?
3. Program pendidikan apa saja yang tersedia di MAS Simbang Kulon?
4. Kelebihan apa yang dimiliki MAS Simbang Kulon?
5. Bagaimana keadaan MAS Simbang Kulon?
6. Bagaimana kurikulum yang digunakan di MAS Simbang Kulon?
7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik di MAS Simbang Kulon?

PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN FIQIH

KELAS XI MAS SIMBANG KULON

1. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas XI dalam memahami fiqih?
2. Apakah selalu melakukan perencanaan pembelajaran sebelum mengajar di sekolah?
3. Apakah guru langsung memberikan materi tentang materi kepada peserta didik kelas XI?
4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu pemahaman peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqih?
5. Model pembelajaran apa yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik kelas XI untuk memahami mata pelajaran fiqih?
6. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur pembelajaran fiqih pada peserta didik kelas XI?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS XI

MAS SIMBANG KULON

1. Bagaimana pendapat anda tentang guru mata pelajaran fiqih kelas XI?
2. Bagaimana menurut anda tentang model pembelajaran fiqih yang telah diajarkan?
3. Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan pembelajaran fiqih dari guru pengampu?
4. Apakah menurut anda pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas XI di MAS Simbang Kulon sudah cukup baik?
5. Masalah apa yang selalu menjadi kendala anda dalam pembelajaran fiqih?

CATATAN OBSERVASI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : 3 Desember 2022
Pukul : 07:00 WIB
Tempat : Lingkungan Sekolah
Sumber Data : Mengamati pemahaman peserta didik

Pada pagi hari saya melakukan wawancara dengan guru mapel fiqih mengenai proses pembelajaran di ruang kantor guru.

Ketika jam pembelajaran akan dimulai peserta didik semuanya memasuki kelas dan bersiap untuk melaksanakan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru mapel fiqih, ketika pembelajaran sudah dimulai saya mengamati guru mapel fiqih merekonstruksi gerakan yang merujuk pada materi itu dan memberi pertanyaan tentang gerakan itu kepada semua peserta didiknya. Kemudian, ada salah satu peserta didik yang seponatan langsung menjawab pertanyaan itu dan peserta didik yang lain pun ikut menjawab. Kemudian guru memberi penjelasan sedikit. Itu dilakukan sampai materi untuk hari itu tuntas. Dilanjutkan dengan memberi tugas kelompok kepada peserta didik, selesai diskusi perkelompok menyampaikan jawaban kepada kelompok lain. awalnya tidak ada debat tetapi setelah kelompok 5 menyampaikan jawabannya mulai adu argumentasi karena jawabannya kurang tepat menurut kelompok lain. setelah selesai, guru memberi soal individu berupa pekerjaan rumah (PR).

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih H. Rodli, S.Sos, M.Pd.I



Sekolahan MAS Simbang Kulon (Putri)



Wawancara dengan Siswi Kelas XI MAS Simbang Kulon



Sekolah MAS Simbang Kulon (Putra)



Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI MAS Simbang Kulon



Kegiatan Pembelajaran Fiqih Kelas XI MAS Simbang Kulon





Kantor Yayasan Madrasah Salafiyah Simbang Kulon



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAS Simbang Kulon
Kelas / Semester : XI / 1
Materi : Hudud dan Hikmahnya
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 70 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN





Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengklasifikasikan ketentuan islam tentang hukum hudud
2. Merembuk ketentuan hukum islam tentang hukum hudud
3. Berakhlak mulia sebagai bentuk sikap tanggung jawab implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud
4. Menyeleksi ketentuan hukum islam tentang hudud
5. Membandingkan ketentuan hukum islam tentang hudud
6. Membedakan contoh-contoh hasil pelanggaran dari ketentuan hukum hudud
7. Mempresentasikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran ketentuan hukum hudud

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Alat dan bahan
 - a. Buku paket PAI kelas VII
 - b. Buku tulis dan alat tulis
 - c. Laptop dan LCD proyektor

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)
 -  Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
 -  Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca Basmalah dan do'a bersama-sama
 -  Guru memeriksa kehadiran peserta didik
 -  Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas, kegiatan yang akan dilakukan, memotivasi untuk semangat belajar, dan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

- ✚ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi hudud dan hikmahnya
- ✚ Guru menampilkan gambar tentang materi hudud dan hikmahnya melalui media LCD proyektor
- ✚ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi hudud dan hikmahnya
- ✚ Melalui stimulus guru, peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan persoalan yang tidak dipahami apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan yang faktual sampai hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
- ✚ Guru memberikan umpan balik pertanyaan seputar materi tentang hudud dan hikmahnya
- ✚ Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan mengkondisikan peserta didik agar duduk secara berkelompok
- ✚ Guru memberikan tema kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.
- ✚ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan mencari informasi terkait materi yang telah diberikan guru melalui berbagai sumber yang relevan.
- ✚ Peserta didik secara berkelompok menganalisa dan merumuskan jawaban atas tema diskusi yang mereka terima tentang materi hudud dan hikmahnya.
- ✚ Peserta didik mengolah, menganalisa, merumuskan dan merenungkan hasil diskusinya pada LKPD
- ✚ Peserta didik yang lebih pintar, memastikan setiap anggota kelompok memahami materi hudud dan hikmahnya sebagai persiapan presentasi di depan kelas.
- ✚ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi berupa hasil analisis secara lisan, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- ✚ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi hudud dan hikmahnya
- ✚ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

- ✚ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain memberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - ✚ Salah satu kelompok mempresentasikan materi hudud dan hikmahnya sebagai perwakilan
 - ✚ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ketentuan hudud dan hikmahnya.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- ✚ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
 - ✚ Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah
 - ✚ Guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan baik diberi paraf serta diberi nilai
 - ✚ Memberi apresiasi untuk kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
 - ✚ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan
 - ✚ Guru mengadakan evaluasi dengan memberi pertanyaan tertulis kepada peserta didik
 - ✚ Guru menyampaikan materi selanjutnya kemudian bersama-sama menutup pelajaran dengan do'a dan salam

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Observasi / Pengamatan pada saat proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik
3. Penilaian keterampilan : mempresentasikan materi hudud dan hikmahnya

Mengetahui

Buaran, 24 Januari 2022

Kepala MAS Simbang Kulon

Guru Mapel Fiqih

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Sekolah : MAS Simbang Kulon

Semester : 1

Kelas : XI

Tahun

Pelajaran : 2021 / 2022

Penilaian diri sendiri

Berilah tanda () pada kolom yan tersedia!

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Perbuatan	Benar	Salah	Solusi
1	Peserta didik yakin akan adanya manfaat dan hikmah pelanggaran hudud			
2	Peserta didik memiliki kesadaran berbuat adil			
3	Peserta didik menyadari dilarang untuk berbuat aniaya			
4	Peserta didik yakin bahwa Allah memberikan hukum secara adil			
5	Peserta didik yakin bahwa berbuat aniaya akan dihukum langsung oleh Allah			
Jumlah Skor				

Petunjuk penskoran :

Skor positif Benar : 2

Skor Negatif Salah

: 2

Salah : 0

Benar : 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor tertinggi}} = \text{Skor akhir}$$

No	Nama Peserta didik	SIKAP						Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Peduli	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1								
2								
3								
dst								

Petunjuk Penskoran

Sangat baik: 4 Baik: 3 Kurang: 2 Sangat kurang: 1

$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk soal : essay
- c. Kisi-kisi : Materi hudud dan hikmahnya
- d. Soal dan jawaban :
 - 1) Apa pengertian hudud? (Skor 20)
 - 2) Sebutkan macam-macam hudud? (Skor 20)
 - 3) Jelaskan hukum Allah tentang hudud? (Skor 30)
 - 4) Jelaskan hikmah diberlakukannya hudu? (Skor 30)

Kunci jawaban:

- 1) hudud adalah hukuman-hukuman tertentu yang ditetapkan oleh syara' sebagai sanksi hukum terhadap perbuatan kejahatan selain pembunuhan dan penganiayaan, seperti hukuman berzina, qadzaf, mencuri, minum-minuman khamr, merampok dan bughat.
- 2) berzina, qadzaf, mencuri, minum-minuman khamr, merampok dan bughat.

- 3) Hukuman terhadap kejahatan selain pembunuhan dan penganiayaan ini disebut hudud dimana jenis dan jumlahnya ditetapkan dalam nash al-Qur'an atau Hadis. Sedangkan hukuman yang tidak ditetapkan dalam dalil nash melainkan diserahkan pada keputusan pengadilan (kebijaksanaan hakim) disebut takzir. Takzir ini berlaku atas kejahatan, baik yang menyangkut hak Allah Swt. maupun hak individu manusia.
- 4) Hikmah dari hudud adalah tercapainya kemaslahatan bagi umat manusia berupa terjaganya agama, terjaganya jiwa manusia, terjaganya keturunan, terjaganya akal dan terjaganya harta kekayaan.

Rubrik Penilaian soal pengetahuan

Skor perolehan = Skor akhir

10

NO	SKOR	KETERANGAN
1.	9-10	Sangat baik
2.	7-8	Baik
3.	5-6	Cukup
4.	0-4	Kurang baik

3. Penilaian Keterampilan

Mempresentasikan hasil diskusi materi hudud dan hikmahnya didepan kelas!

No	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai		
		Kesesuaian dengan Tema	Sesuai dengan syatat dan rukun	Keseriusan melaksanakan tugas
1				
2				
3				
4				
5				
Skor				

Rubrik penilaian Keterampilan

Keterangan :

1 = Kurang sesuai dengan tema

2 = Cukup sesuai dengan tema

3 = Sesuai dengan tema

4 = Sangat sesuai dengan tema

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor perolehan x 4 = Skor akhir
Skor tertinggi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : M. Zidni Ilman Nafi'a

Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 29 Januari 2001

NIM : 2118208

Alamat : Jl. KH. Adam, Desa Simbang Kulon Gang 4
RT. 20 RW. 07 No. 24, Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan

Telepon : 089501356009 / WA 085328947673

Riwayat Pendidikan

RA Muslimat NU Simabng Kulon

MIS Simbang Kulon

MTsS Simbang Kulon

MAS Simbang Kulon

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan